MANAJEMEN PROYEK (NF025103)

Pengaruh Organisasi dan Siklus Proyek

Week 02 TA 2018- 2019

Prepared by Reza Aldiansyah, ST, PMP



AGENDA PERKULIAHAN

- Pengaruh Organisasi terhadap Manajemen Proyek
- Tata kelola proyek
- Pemangku kepentingan proyek (Project Stakeholder)
- Project Team
- Siklus Proyek

Project Management

Project

Project Management

Project Management

Project Management

Organisasi / Perusahaan

Pengaruh Organisasi pada Manajemen Proyek

APA SAJA FAKTOR DARI ORGANISASI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PROYEK?

- Struktur Organisasi
- Budaya dan Gaya Organisasi

 Norma Organisasi
- Tingkat kematangan organisasi dalam menerapkan Manajemen Proyek – Organization Project Management Maturity
- External Parties / Partner Agreement → Proyek dipengaruhi
 lebih dari 2 organisasi

ORGANIZATIONAL CULTURE

Definisi Organisasi, menurut KBBI:

or·ga·ni·sa·si n 1 kesatuan (susunan dsb) yg terdiri atas bagian-bagian (orang dsb) dl perkumpulan dsb untuk tujuan tertentu; 2 kelompok kerja sama antara orang-orang yg diadakan untuk mencapai tujuan bersama;

- Budaya organisasi dibentuk oleh pengalaman umum anggota organisasi dan sebagian besar organisasi telah mengembangkan budaya yang unik dari waktu ke waktu dengan praktek dan penggunaan umum
- Termasuk ke dalam Enterprise Environmental Factors (EEF)
- Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan Budaya dan Gaya Organisasi?

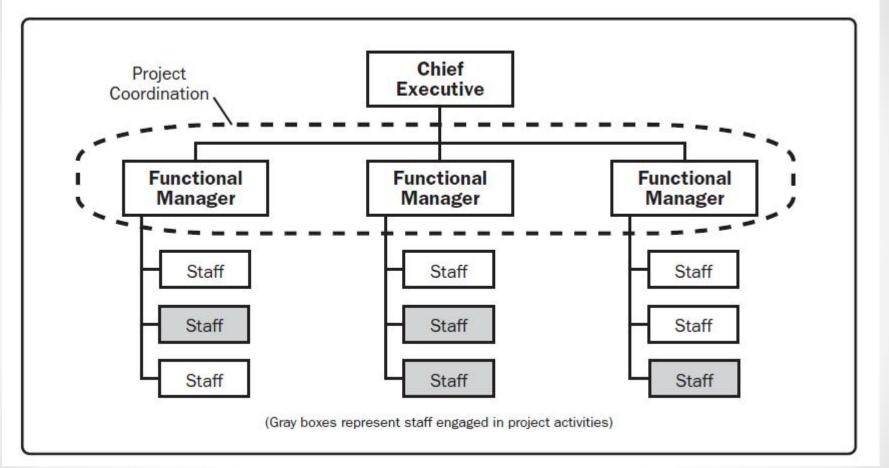
KOMUNIKASI ORGANISASI

- Suksesnya Manajemen Proyek pada Suatu Organisasi bergantung kepada Gaya Komunikasi Organisasi yang Efektif.
- Kemampuan Komunikasi Tingkat Pengaruh tinggi terhadap keberhasilan proyek
- Manajer Proyek dapat berada di lokasi yang Jauh?
- Stakeholder , Anggota Tim Proyek

 Komunikasi Elektronik ..

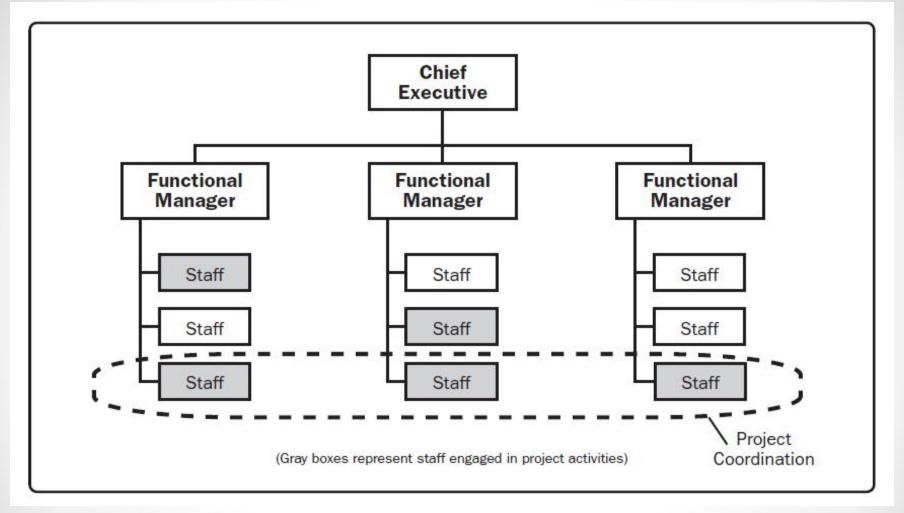
(termasuk e-mail, SMS, instant messaging, media sosial, video dan web conferencing, dan bentuk lain dari media elektronik) untuk berkomunikasi dengan manajer proyek secara formal maupun informal.

- Termasuk ke dalam Enterprise Environmental Factors (EEF) yang harus dipertimbangkan dalam sebuah proyek.
- Beberapa tipe struktur organisasi:
 - Functional Organization Structure
 - Projectized Organization Structure
 - Matrix Organization Structure (Weak, Balanced, Strong)



Functional Organization

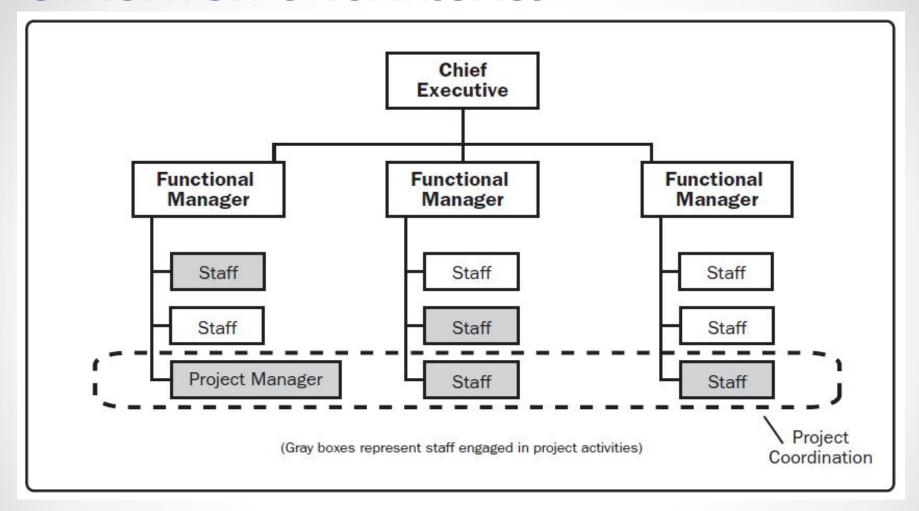
A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) - Fifth Edition



Weak Matrix Organization

A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) – Fifth Edition

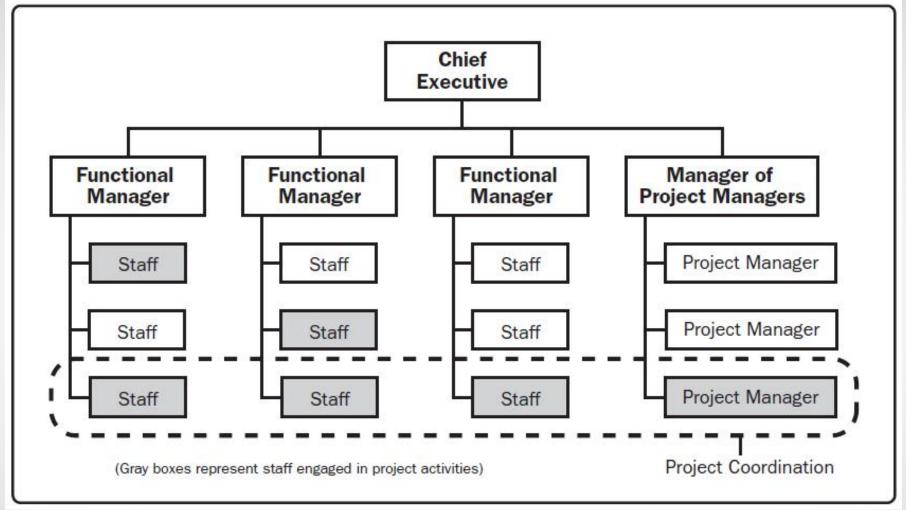




Balanced Matrix Organization

A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) - Fifth Edition

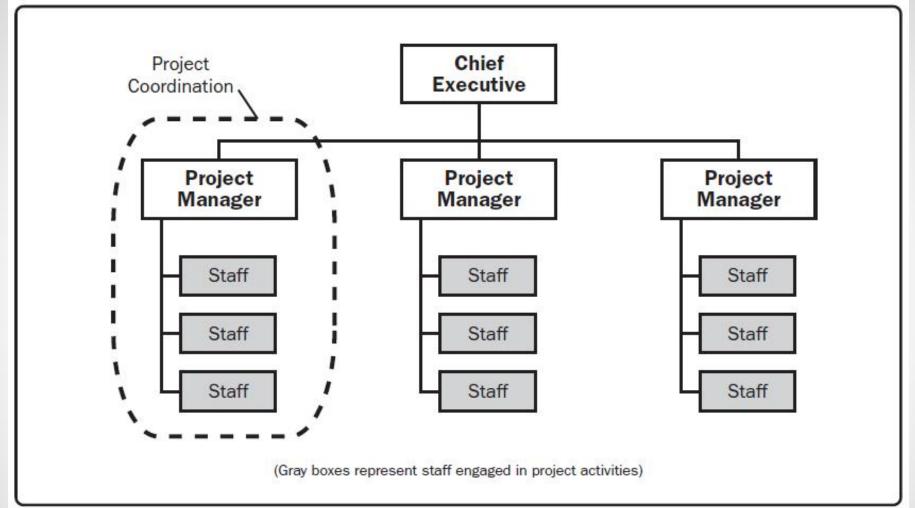




Strong Matrix Organization

A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) – Fifth Edition



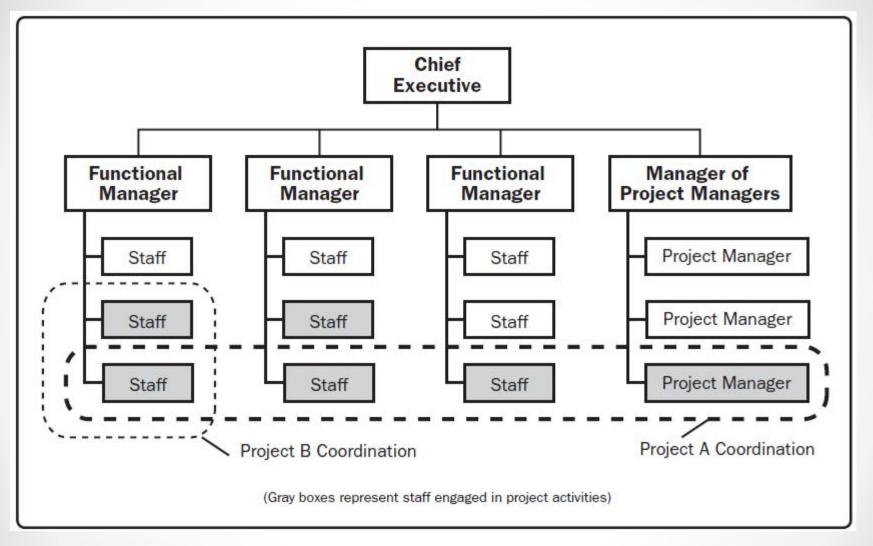


Projectized Organization

A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) - Fifth Edition



Organization Structure Project Characteristics	Functional	Matrix			
		Weak Matrix	Balanced Matrix	Strong Matrix	Projectized
Project Manager's Authority	Little or None	Low	Low to Moderate	Moderate to High	High to Almost Total
Resource Availability	Little or None	Low	Low to Moderate	Moderate to High	High to Almost Total
Who manages the project budget	Functional Manager	Functional Manager	Mixed	Project Manager	Project Manager
Project Manager's Role	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time	Full-time
Project Management Administrative Staff	Part-time	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time



ORGANIZATIONAL PROCESS ASSETS

- Aset proses organisasi adalah rencana, proses, kebijakan, prosedur, dan basis pengetahuan khusus untuk dan digunakan oleh organisasi yang bersangkutan.
- Organizational Process Assets (OPA) Merupakan masukan untuk sebagian besar proses perencanaan proyek.
- Selama proyek, anggota tim proyek dapat memperbarui dan menambah aset proses organisasi yang diperlukan.
- Dapat dikelompokkan menjadi dua kategori:
 - 1) Proses dan prosedur, dan
 - 2) Basis pengetahuan perusahaan.

OPA – PROSES & PROSEDUR

- Initiating & Planning:
 - Templates (e.g., risk register, work breakdown structure, project schedule network diagram, and contract templates).
 - Specific organizational standards such as policies (e.g., human resources policies, health and safety policies, ethics policies, and project management policies),
 - Guidelines and criteria
- Executing, Monitoring & Controlling:
 - Change control procedures
 - Financial controls procedures
 - Issue and defect management procedures

OPA – PROSES & PROSEDUR

Closing:

 Project closure guidelines or requirements (e.g., lessons learned, final project audits, project evaluations, product validations, and acceptance criteria).

OPA – Corporate Knowledge Base

- Configuration management knowledge bases
- Financial databases
- Historical information and lessons learned knowledge bases
- Issue and defect management databases containing issue and defect status, control information, issue and defect resolution, and action item results;
- Project files from previous projects (e.g., scope, cost, schedule, and performance measurement baselines, project calendars, project schedule network diagrams, risk registers, planned response actions, and defined risk impact).

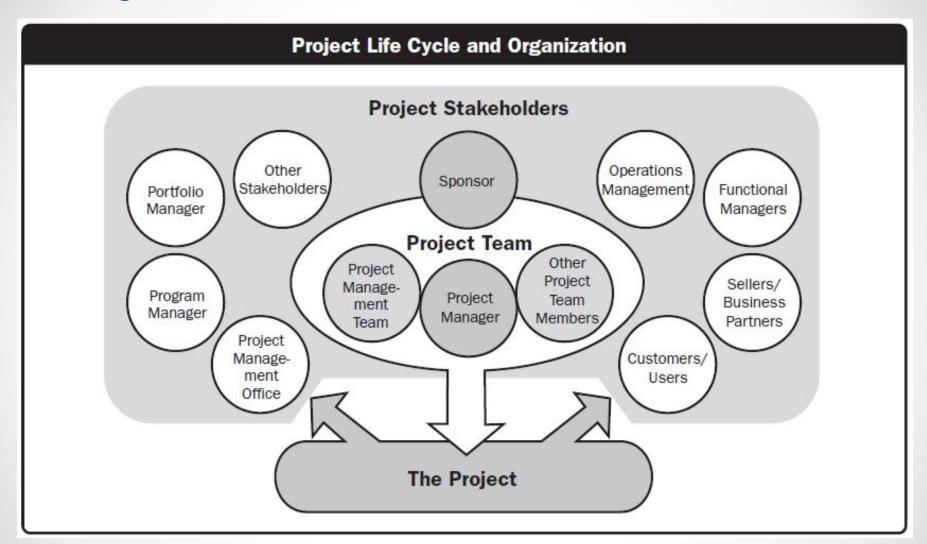
Enterprise Environmental Factors (EEF)

- EEF mengacu pada kondisi, lingkungan yang tidak berada di bawah kendali tim proyek, namun dapat mempengaruhi, membatasi, atau mengarahkan keberlangsungan proyek tersebut.
- EEF digunakan sebagai masukan untuk sebagian besar proses perencanaan dalam manajemen proyek
- Dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap proyek.

Project Stakeholder

- Pemangku kepentingan adalah individu, kelompok, atau organisasi yang dapat mempengaruhi, dipengaruhi oleh, atau menganggap dirinya akan terpengaruh oleh keputusan, kegiatan, atau hasil dari sebuah proyek.
- Internal atau Eksternal
- Terlibat Aktif
- Memiliki Kepentingan (Positif atau Negatif)
- Memberikan Pengaruh kepada proses ataupun hasil akhir proyek
- Conflict of Interest

Project Stakeholder



Project Stakeholder

- Sponsor
- Customer and User
- Seller / Vendors/ Supliers / Contractor
- Business Partners
- Organizational Groups
- Other Stakeholders

Tata Kelola Proyek

- Tata Kelola Proyek Penyelarasan proyek dengan kebutuhan atau tujuan pemangku kepentingan → PENTING
- Tata kelola proyek memungkinkan organisasi untuk secara konsisten mengelola proyek dan memaksimalkan nilai hasil proyek dan menyelaraskan proyek dengan strategi bisnis.

Tata Kelola proyek menyediakan kerangka kerja di mana manajer proyek dan sponsor dapat membuat keputusan yang memuaskan kebutuhan dan harapan stakeholder dan tujuan strategis organisasi agar selaras

Project Team

- Siapa saja yang disebut sebagai bagian dari Project Team?
- Apakah Project Manager termasuk sebagai bagian dari Project Team?
- Ya. Project Manager dan semua individu yang melakukan pekerjaan dalam sebuah proyek untuk tercapainya tujuan/goal dari proyek merupakan bagian dari project team
- Project Management Staff
- Project Staff
- Supporting Experts
- User or Customer Representative
- Seller
- Business Partners & Business partner members

Komposisi Tim Proyek

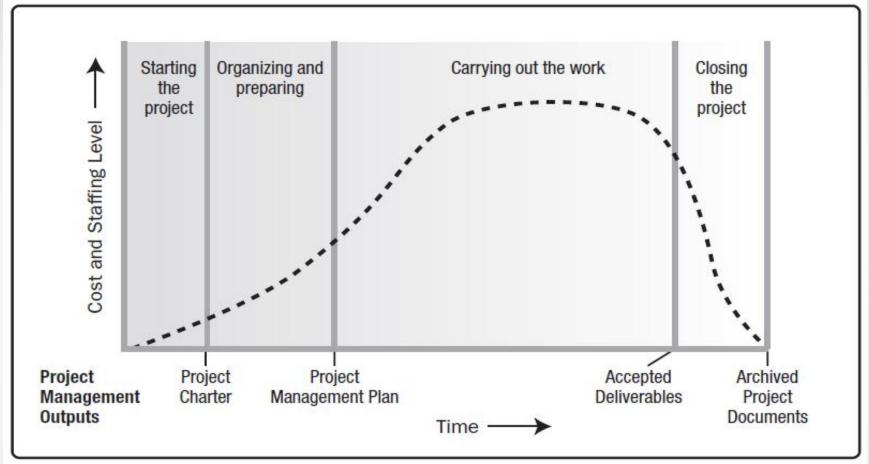
- Bervariasi tergantung Budaya, Cakupan Proyek, dan Lokasi.
- Project Manager bisa saja merupakan Line Manager dari anggota tim proyek.
- Beberapa contoh komposisi Tim Proyek:
 - Dedicated
 - Part Time
 - Partnership based
 - Virtual Team (Berdasarkan lokasi Geografis)
- Dedicated → Identik dengan projectized organization
- Part Time → Functional atau Matrix Organization

SIKLUS PROYEK

- Definisi:
 - Serangkaian fase yang dilewati oleh proyek mulai dari inisiasi proyek sampai proyek dinyatakan selesai / close.
- Fase fase tersebut biasanya terikat (start & end control point)
- Siklus proyek

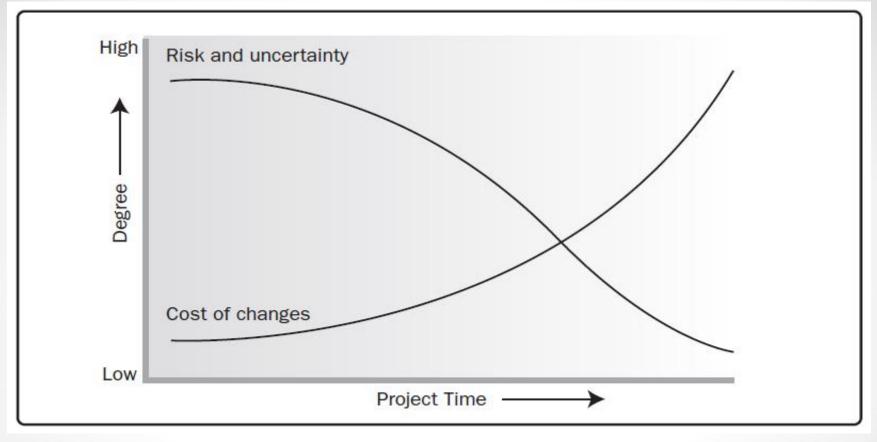
 Kerangka kerja dasar untuk mengelola proyek
- Siklus Proyek Secara Umum:
 - Starting the project,
 - Organizing and preparing,
 - Carrying out the project work, and
 - Closing the project.

Karakteristik Siklus Proyek



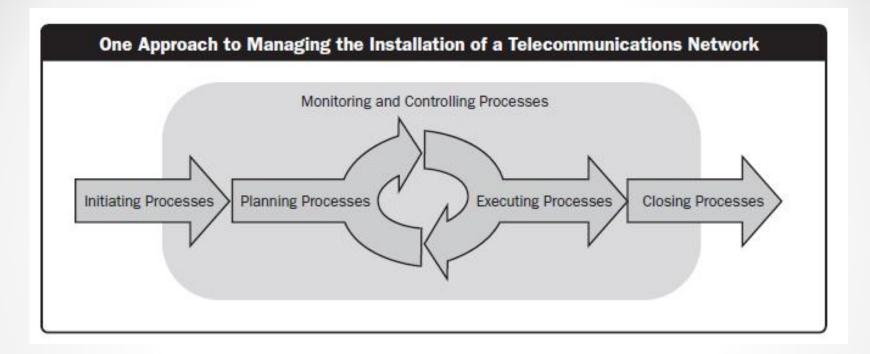
Karakteristik siklus proyek secara umum terkait cost & staffing

Karakteristik Siklus Proyek (2)



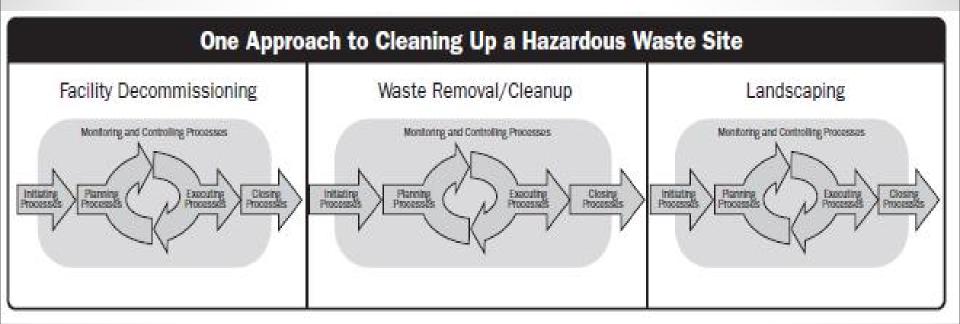
Karakteristik Proyek terkait Biaya Perubahan dan Risiko serta ketidakpastian

Fase – Fase Proyek



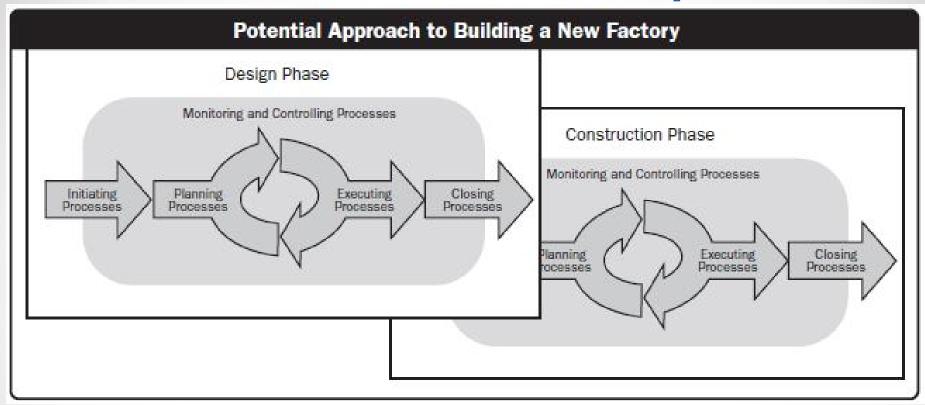
Example of Single phase project

Phase to Phase Relationship



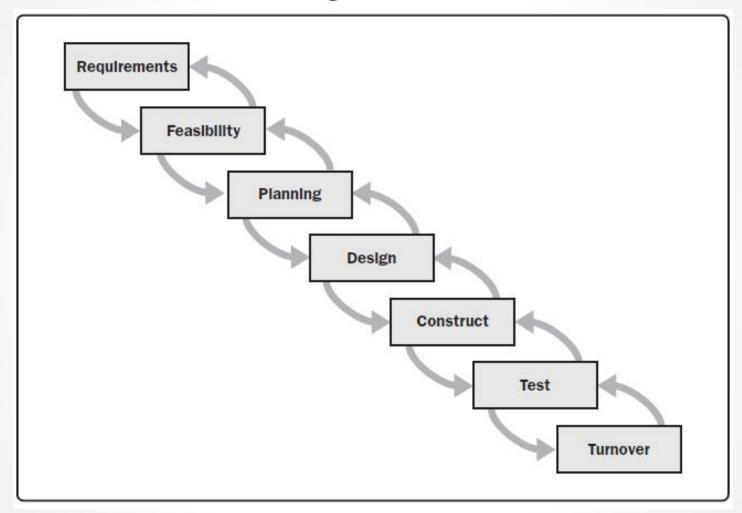
- Sequential Relationship
- Apa keuntungannya?
- Apa kerugiannya?

Phase to Phase Relationship



- Overlapping Relationship
- Tehnik kompresi jadwal → Fast Tracking

Predictive Life Cycle



Iterative and Incremental Life Cycles

- Aktivitas aktivitas proyek dilakukan berulang kali seiring dengan peningkatan pemahaman project team terhadap produk yang akan di deliver.
- Selama iterasi, aktivitas aktivitas dari semua project management process group akan dijalankan.
- Pada akhir iterasi, sebuah deliverables atau sekumpulan deliverables akan selesai.
- Iterasi selanjutnya dapat digunakan sebagai enhancement deliverables tersebut ataupun deliverables yang baru lagi
- Menggunakan high level scope pada awal proyek.

Adaptive Life Cycle

- Change-driven atau Agile Methods
- Untuk mengakomodir perubahan secara high-levels stakeholder yang terlibat.
- Adaptive termasuk incremental dan iterative, namun proses iterasinya sangat cepat (2-4 minggu)
- Time dan cost tidak berubah
- Ada product backlog
- Sponsor dan perwakilan customer harus selalu berinteraksi dengan project manager dan project team.
- Dipakai ketika requirements dan scope sulit untuk didefinisikan secara detail di awal proyek

DAFTAR PUSTAKA

 Project Management Institute. A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) 5th Edition. 2013.

Next Assignment

- Bagaimana dengan struktur Organisasi di perusahaan Anda?
- Bagaimana perusahaan di tempat anda menjalankan proyek?

TERIMA KASIH

